

Kapankah Islam Dapat Menguasai Sektor Media

Oleh Adi Sumaryadi



Mungkin minggu-minggu ini telinga sahabat sedikit terganggu dengan didengarannya beberapa berita yang gak enak kita dengarkan. Beberapa gambar karikatur Nabi Kita Tercinta telah beredar di sebuah negara yang jelas bukan Islam, memang ini telah lama, yaitu sekitar bulan Septemberan Tahun lalu. Kita juga mendengar bagaimana perjuangan teman-teman kita untuk menolak masuknya majalah Playboy edisi Indonesia. sungguh sangat ironis jika ternyata memang playboy edisi indonesia itu masuk ke Indonesia yang notabene negara yang menjadi Muslim Terbanyak. dan setelah sholat ashar tadi aku sempatin diri untuk nyari untuk cari gambar Rosulullah yang dibikin oleh orang bule itu, ternyata aku tersesat ke sebuah situs yang menggambarkan bagaimana islam itu sebenarnya. Wah, aku kaguet banget ternyata isinya salah semua, didalamnya ada gambar-gambar bagaimana orang Palestina saat Intifada dan Bagaimana WTC Building hancur. Lalu yang jadi pertanyaan.. Kalo media Ummat Muslim kemana ?

Rencana masuknya majalah Playboy edisi indonesia harusnya menjadi sebuah hikmah dan pelajaran tersendiri bagi kita, Apa yang bisa kita ambil dari semua ini :

- 1). Ternyata kekuatan Playboy memang luar biasa sehingga banyak negara yang diekspediskannya dengan merubah bahasa sesuai dengan bahasa nasional negara yang menjadi targetan.
- 2). Ternyata kita masih tertidur selama ini, kita harusnya sadar dari dulu tentang masalah Majalah

dewasa ini. Sekarang ini anda tentu sudah tidak asing lagi melihat majalah yang bercover seorang Wanita dengan pakaian yang belum jadi alias mengundah birahi. dan lucunya Majalah seperti itu dijual satu lapak dengan majalah islam seperti MQ, Noor, Hidayah dan yang lainnya. dan terluca dari kasus ini ternyata lebih laku majalah Hotnya dari pada majalah islam.

OK, kita lupakan semuanya, kita lupakan apa yang telah orang-orang yang gak suka kepada islam melakukan aksi merubah akhlak kita "Merubah dari yang terang kepada kegelapan". Sekarang kita lihat beberap point penting dibawah ini :

- 1). Bagaimanakah kualitas Media Ummat ? mungkin kita harus intropeksi kenapa majalah kita hanya disukai oleh aktifis saja. Bagaimana orang yang baru kenal islam
- 2). Dimana persatuan Ummat islam yang menurut sejarah Islam pernah Berjaya beberapa Abad? Sampai saat ini kita belum punya Media yang bisa diakses oleh ummat muslim diseluruh dunia, kalo ngandelin internet kasihan dong orang yang Gaptex dan tak tau itu namanya internet. Melalui Radio? bisa bagus, tapi kenyataan yang saya tau Susahnya MQFM cari seponsor untuk membiayai oprasional.
- 3). Dimana kekuatan kita ? apa yang sudah kita lakukan untuk mengenalkan Islam ? apakah kita akan terus seperti ini ?

Baik, sekarang langkah terdekat dan terkecil yang bisa sahabat lakukan . Jika sahabat membawa handphone saat baca tulisan ini , Kirim SMS kepada teman terdekat anda tentang bagaimana indahnya islam, Mudah-mudahan menjadi amal yang akan menolong kita di Yaumul Akhir, Bagaimana komentar sahabat ?

Kata Kunci :